

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Berhasil atau tidaknya suatu proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh pembelajaran yang berlangsung. Pembelajaran adalah suatu proses yang rumit karena tidak sekedar menyerap informasi dari guru tetapi melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang harus dilakukan untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

Proses pembelajaran tersusun atas sejumlah komponen atau unsur yang saling berkaitan dan saling berinteraksi satu sama lain. Interaksi antara guru dan peserta didik pada saat proses belajar mengajar berlangsung memegang peranan penting untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Kemungkinan kegagalan guru dalam menyampaikan suatu pokok bahasan disebabkan saat proses belajar mengajar guru kurang membangkitkan perhatian dan aktivitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran.

Pada dasarnya semua guru menginginkan kompetensi tercapai dalam setiap proses pembelajaran. Guru merupakan salah satu unsur dalam proses belajar mengajar karena walaupun kurikulum disajikan secara sempurna, sarana terpenuhi dengan baik, apabila guru belum berkualitas maka proses belajar mengajar belum dikatakan baik. Guru mempunyai tanggung jawab dalam keberhasilan seorang siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan terkait

dengan bagaimana kualitas ilmu yang diberikan oleh seorang guru.

Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang mempunyai tujuan merangsang perkembangan dan pertumbuhan jasmani siswa, merangsang perkembangan sikap, mental, sosial, emosi yang seimbang serta keterampilan gerak siswa. Pentingnya peranan pendidikan jasmani di sekolah maka harus diajarkan secara baik dan benar. Aktivitas jasmani atau gerak tubuh merupakan sarana dalam pendidikan jasmani. Hal ini dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan jasmani anak dan potensi lainnya seperti afektif, kognitif dan psikomotor. Aktivitas gerak sebagai sarana untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani telah dituangkan dalam kurikulum pendidikan jasmani yang berlaku.

Pendidikan jasmani merupakan suatu pendidikan yang di dalamnya terdapat beberapa macam cabang olahraga yang wajib diajarkan. Salah satu materi yang diajarkan kepada siswa sekolah yaitu permainan bola voli. Banyak manfaat yang diperoleh dengan bermain bola voli yaitu, dapat membentuk sikap tubuh yang baik meliputi anatomis, fisiologis, kesehatan dan kemampuan jasmani. Sedangkan manfaat bagi rohani yaitu kejiwaan, kepribadian dan karakter akan tumbuh ke arah yang sesuai dengan tuntutan masyarakat, Dalam pembelajaran bola voli sebagai langkah awal pembelajaran adalah memperkenalkan macam-macam teknik dasar bola voli agar siswa memahami dan menguasainya.

Adapun macam-macam teknik dasar bola voli antara lain *service*, *passing*, *smash* dan *block*. *Passing* merupakan salah satu teknik dasar bola voli yang menjadi salah satu sisi menarik dari permainan bola voli. *Passing* dibagi atas dua bagian yakni *Passing bawah* dan *Passing atas*. *Passing bawah* dapat diartikan

sebagai upaya seorang pemain dengan menggunakan teknik tertentu untuk mengoperkan bola menggunakan lengan sisi bagian dalam untuk dimainkannya kepada teman seregu untuk dimainkan dilapangan sendiri.

Membelajarkan *Passing bawah* bagi siswa sekolah (SMP) dibutuhkan cara mengajar yang baik dan tepat. Keberhasilan dari belajar keterampilan dapat dipengaruhi beberapa faktor satu di antaranya pembelajaran yang diterapkan guru. Oleh karena itu, seorang guru harus mampu menerapkan berbagai macam pembelajaran keterampilan untuk meningkatkan kemampuan *Passing bawah* Bola voli para siswanya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti memperlihatkan bahwa masih rendahnya hasil belajar *passing* bawah bola voli siswa kelas VII SMP Dr.Wahidin Sudirohusodo dari kelas yang dijadikan objek penelitian berjumlah 38 orang, siswa yang tuntas hanya 13 orang sedangkan yang tidak tuntas 25 orang hal tersebut karena faktor mengajar yang selalu berorientasi pada guru . Dengan keadaan inilah Guru sepenuhnya mengambil peran dalam kegiatan belajar mengajar dengan menyiapkan seluruh aspek kepentingan dalam hasil belajar mengajar tersebut. Sedangkan siswa lebih cenderung untuk mengikuti instruksi guru sehingga efektivitas waktu sepenuhnya dikuasai oleh guru. Dalam keadaan sarana memiliki 3 buah bola voli, 1 pasang tiang net dan lapangan.

Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya variasi dalam gaya mengajar yang lain, sehingga mengakibatkan kegiatan hasil belajar mengajar hanya diperankan oleh guru itu sendiri. Di samping itu peserta didik merasa jenuh mengikuti

pelajaran karena tidak melibatkan siswa berinteraksi dalam kegiatan hasil belajar mengajar tetapi sepenuhnya dikuasai oleh guru.

Dalam menguasai *passing* bawah pada cabang olahraga bola voli perlu diadakan suatu model pembelajaran yang sesuai agar hasil belajar *passing* bawah dapat mengalami peningkatan. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah Metode tutor sebaya. Dengan cara menerapkan metode pembelajaran Tutor Sebaya (*Group To Tutor*) , siswa tidak dijadikan sebagai obyek pembelajaran tetapi menjadi subyek pembelajaran, yaitu siswa diajak untuk menjadi tutor atau sumber belajar dan sumber bertanya bagi temannya. Didalam kelas beberapa siswa yang memiliki kemampuan lebih dijadikan tutor bagi temannya dengan cara guru memberikan contoh gerakan *Passing* bawah bola voli kemudian siswa yang menjadi tutor dilatih sebaik mungkin sehingga berhasil menguasai gerakan *Passing* bawah bola voli tersebut. Setelah itu, siswa yang menjadi tutor mengajarkan kepada temannya yang lain. Berdasarkan hasil observasi peneliti terdapat beberapa siswa yang dapat dijadikan tutor dalam proses pembelajaran karena dilihat dari hasil belajar sebelumnya maka siswa yang mendapatkan nilai tinggi yaitu :

No.	Nama Calon Tutor
1.	Benny
2.	Erica
3.	Felix yansen

Tabel 1.1 Data Calon Siswa Yang Menjadi Tutor

Dengan demikian siswa yang menjadi tutor dapat mengulang dan menjelaskan kembali sehingga menjadi lebih memahami. Pengajaran Tutor

Sebaya adalah sebuah prosedur siswa mengajar siswa lainnya. Tutor Sebaya dikenal dengan pembelajaran teman sebaya atau antar peserta didik.

Oleh karena peran tutor (pengajar) dijabat oleh teman sekelas, maka pada saat proses belajar mengajar berlangsung tidak terdapat lagi suatu kekakuan. Maksudnya disaat proses belajar mengajar berlangsung siswa (yang diajar) tidak merasa kaku (ada rasa takut) untuk bertanya kepada tutor (pengajar) yang merupakan temannya sendiri tentang materi pelajaran yang tidak dimengerti olehnya sehingga terciptalah situasi belajar yang menyenangkan dan diharapkan hasil belajar siswa pun dapat lebih meningkat.

Dengan penerapan metode pembelajaran Tutor Sebaya ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa sehingga siswa dapat mengalami situasi belajar yang asyik dan menyenangkan serta dapat meningkatkan kemampuan belajarnya yang akhirnya akan diperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Dari permasalahan tersebut di atas maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Optimalisasi Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Pada Siswa Kelas VII Smp Dr.Wahidin Sudirohusodo Kecamatan Medan Labuhan Tahun Ajaran 2012/2013”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah hasil belajar yang dicapai siswa pada saat passing bawah bola voli tergolong rendah?Apakah dengan

penerapan pelaksanaan pembelajaran Tutor Sebaya dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli Pada Siswa Kelas VII Smp Dr.Wahidin Sudirohusodo Kecamatan Medan Labuhan Tahun Ajaran 2012/2013? Apakah siswa kurang dilatih dalam belajar dengan teman sendiri atau tutor sebaya ? Apakah siswa kurang diibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang berkaitan dengan yang akan diteliti seperti yang dipaparkan dalam identifikasi masalah, maka dalam penelitian ini masalah dibatasi pada dua variable yaitu : Metode tutor sebaya sebagai variabel tindakan , serta Proses Belajar *Passing* bawah sebagai variabel masalah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut :Bagaimanakah pengoptimalisasi penerapan metode pembelajaran Tutor Sebaya dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli pada siswa kelas VII Smp Dr.Wahidin Sudirohusodo Kecamatan Medan Labuhan Tahun Ajaran 2012/2013?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dicapai dalam penelitian ini dilakukan sesuai dengan judul dan permasalahan pada penelitian ini maka yang menjadi tujuan peneliti adalah : Untuk mengetahui apakah dengan menerapkan metode

pembelajaran Tutor Sebaya dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli pada siswa di SMP Dr.Wahidin Sudirohusodo ?

F. Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar *passing* bawah bola voli.
2. Sebagai pertimbangan bagi para guru khususnya guru Penjaskes untuk menentukan proses pembelajaran.
3. Sebagai penambah pengalaman dan wawasan para siswa untuk belajar aktif dan kreatif dalam proses belajar *Passing* bawah bola voli dengan teman sebaya.
4. Sebagai bahan masukan bagi peneliti sebagai calon guru dalam meningkatkan hasil belajar penjaskes khususnya *passing* bawah bola voli siswa dengan metode pembelajaran Tutor Sebaya saat menyajikan materi pelajaran.
5. Bagi jurusan Pendidikan Jasmani Sekolah , khususnya lingkungan Fakultas Ilmu Keolahragaan sebagai bahan masukan untuk penelitian terutama berkaitan dengan metode pembelajaran.